

ABSTRAK

Skripsi atas nama **HALIDAZIA, NIM 2615.036**, dengan judul “**Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Bahaya Rokok Di SMPN 4 Lembah Melintang Kab.Pasaman Barat**”. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi tahun 2019.

Latar belakang penelitian beranjak dari fenomena bahwa di SMPN 4 Lembah Melintang Kab.Pasaman Barat terlihat masih banyak siswa menggunakan waktu istirahat untuk merokok di belakang sekolah dan tempat-tempat persembunyian yang dianggap aman oleh siswa untuk merokok dan kurangnya kerja sama guru Bimbingan Konseling dengan guru mata pelajaran tentang bahaya rokok. Adapun yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana pemahaman siswa tentang bahaya rokok dan bagaimana upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya rokok di SMPN 4 Lembah Melintang Kab.Pasaman Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa tentang bahaya rokok dan bagaimana upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya rokok di SMPN 4 Lembah Melintang Kab.Pasaman Barat.

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan, menuliskan dan menafsirkan suatu fenomena yang berkembang pada masa sekarang. Dalam pengambilan data yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah guru Bimbingan Konseling yang ada di SMPN 4 Lembah Melintang Kab.Pasaman Barat dan yang menjadi informan pendukung adalah 3 orang siswa kelas VII-2, sedangkan dalam pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah peneliti melakukan wawancara dengan informan, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMPN 4 Lembah Melintang Kab.Pasaman Barat dapat dijelaskan bahwa peneliti menemukan bahaya rokok bagi siswa dan bagi orang di sekitar perokok dimana siswa mengetahui dan memahami bahaya yang ditimbulkan oleh dirinya ketika menghisap rokok maupun orang di sekitar perokok. Bahaya yang ditimbulkan dapat berupa bahaya bagi kesehatan, ekonomi dan sosial ketika menghisap rokok. Bahaya bagi kesehatan seperti batuk-batuk, sakit paru-paru, sesak nafas, sakit tenggorokan, penyakit kulit sehingga bila terlalu banyak merokok dapat di operasi dan menyebabkan kematian. Jika seorang perokok terserang penyakit akibat kebiasaannya itu, maka terpaksa harus berobat dan mengeluarkan biaya untuk kesehatannya dan ketika merokok sangat berdampak pada hubungan dengan orang di sekitar perokok misalnya merokok di lingkungan sekolah.

Dalam hal ini penulis menemukan dalam menindak lanjuti masalah yang dialami siswa di SMPN 4 Lembah Melintang Kab.Pasaman Barat bahwa guru Bimbingan Konseling memberikan berbagai upaya kepada siswa dan beberapa layanan yang tujuannya untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya rokok itu sendiri. Upaya yang diberikan guru Bimbingan Konseling dalam pemberian layanan ialah upaya preventif, kuratif, dan preservatif dan berbagai jenis layanan yang diberikan berupa layanan informasi, konseling perorangan, memberikan hukuman yang mendidik kepada siswa.